

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DIMASA PANDEMI COVID 19 DENGAN DANA
PIHAK KETIGA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

TESIS

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Beny Sangjaya
NPM. 2060102007**

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DIMASA PANDEMI COVID 19 DENGAN DANA
PIHAK KETIGA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Beny Sangjaya
NPM. 2060102007**

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penyebaran *Covid 19* yang semula krisis kesehatan berkembang menjadi krisis multidimensi, termaksud krisis di bidang ekonomi. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna menghambat penularan virus corona, penerapan pembatasan pergerakan orang dan barang dalam rangka penerapan PSBB, berimbas pada aktivitas ekonomi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor makroekonomi pada masa pandemi *Covid 19* terhadap profitabilitas bank syariah dengan variabel intervening berupa dana pihak ketiga.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel yang di teliti yaitu B17DRR, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, jumlah uang beredar terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19 dengan menggunakan *Uji regresi linier* dengan model analisis jalur. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) periode Maret 2020 – Desember 2021 yaitu 32 bank syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua faktor makro ekonomi yang di dilakukan analisis hanya B17DRR dan jumlah uang yang beredar yang memiliki pengaruh terhadap protabilitas bank syariah dengan nilai P lebih kecil dari 0,005, sedangkan inflasi ,PDB dan DPK tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dengan nilai p sebesar 0,075.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dua faktor makroekonomi dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yaitu jumlah uang beredar dan B17DRR adapun dana pihak ketiga sebagai variabel intervening tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return Of Aset*) dari bank syariah pada masa pandemi *Covid 19*

Keyword : **Bank Syariah, Profitabilitas, Makroekonomi, Kebijakan ekonomi**

ABSTRAK

The spread of Covid 19 which was originally a health crisis developed into a multidimensional crisis, including a crisis in the economic sector. The Indonesian government issued a PSBB policy (Large-Scale Social Restrictions) to prevent the transmission of the corona virus, the implementation of restrictions on the movement of people and goods in the context of implementing PSBB, had an impact on economic activity in Indonesia. The purpose of this study was to determine the effect of macroeconomic factors during the Covid 19 pandemic on the profitability of Islamic banks with intervening variables in the form of third party funds.

The method used in this study is observational analytic with a cross sectional approach where the variables studied are B17DRR, Inflation, Economic Growth, the money supply on the profitability of Islamic banking in Indonesia during the Covid 19 pandemic using a linear regression test with a path analysis model . In this study, the population is all Islamic Commercial Banks (BUS) and Islamic Business Units (UUS) for the period March 2020 - December 2021, namely 32 Islamic banks.

The results of this study indicate that of all the macroeconomic factors analyzed, only B17DRR and the amount of money in circulation have an influence on the profitability of Islamic banks with a P value of less than 0.005, while inflation, GDP and DPK have no effect on ROA with a P value of p of 0.075.

The conclusion from this study is that two macroeconomic factors are stated to have an effect on the profitability of Islamic banks, namely the money supply and B17DRR while third party funds as intervening variables have no influence on ROA (Return Of Assets) of Islamic banks during the Covid 19 pandemic

Keyword : Islamic Bank, Profitability, Macroeconomics, Economic Policy

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beny Sangjaya
NPM : 2060102007
Program Study : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DIMASA PANDEMI COVID 19 DENGAN DANA PIHAK KETIGA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”** adalah benar karya saya, kecuali yang di sebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, Januari 2023

Yang menyatakan,



Beny Sangjaya

NPM : 2060102007

MOTTO

وَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِي الْكُفْرِ أَكْثَرًا وَلَا أَكْثَرًا فِي الْأَعْيُنِ عِنْدَ رَبِّكَ إِذْ جَاءَكَ الْبُرْجَانِ
فَكَرِهْتَ تُبَدِّلَهُنَّ فَكُنَّا فِيهَا كَالْعِشْقِ الْيَأْسُ
فَكَرِهْتَ تُبَدِّلَهُنَّ فَكُنَّا فِيهَا كَالْعِشْقِ الْيَأْسُ
فَكَرِهْتَ تُبَدِّلَهُنَّ فَكُنَّا فِيهَا كَالْعِشْقِ الْيَأْسُ

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

(QS. Al-Isra Ayat 7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku papah Syahril Yasha dan mamah Ermalina. Atas semua kasih sayang yang tcurahkan, setiap doa yang terpanjatkan. Semoga semua amal kebaikan yang penulis lakukan menjadi jariah untuk mamah dan papah.
2. Istri ku, Tusy Triwahyuni dan anak ku Alif Adzaky Sangjaya. *My support system*, yang memberikan banyak motivasi dan semangat di kala lemah.
3. Keluarga besarku Kakak Adik dan keponakan keponakan ku, Berkat doa dan dukungan baik moril kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Pak Habiburrahman dan tim BSI Area Bandar Lampung yang memberikan kesempatan dan banyak pemakluman selama penulis menyelesaikan study
5. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Beny Sangjaya, dilahirkan di Serang pada tanggal 11 Agustus 1983. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Syahril Yasha dan Ibu Ermalina.

Jenjang Pendidikan Penulis sebagai Berikut:

1. SD YPWKS V lulus pada tahun 1992.
2. SMPN 1 Cilegon lulus pada tahun 1998.
3. SMAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2001.
4. Strata 1 (satu) di Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi lulus pada tahun 2007
5. Program Profesi Akuntansi pada Universitas Lampung tahun 2010.
6. Saat ini sedang menempuh Strata II (dua) di UIN Raden Intan Lampung Magister Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga tesis dengan judul “*Analisis FaktorFaktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Dimasa Pandemi Covid 19 Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening*” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata dua (S2) Jurusan Magister Ekonomi Syariah di Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian tesis ini, tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku direktur program pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Syamsul Hilal, S.Ag.,M.Ag dan Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Magister Ekonomi Syariah yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si dan Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. sebagai dosen pembimbing I dan II yang senantiasa sabar memberikan masukan, dukungan, kritik dan saran kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sebagaimana Ibu dan Bapak memberikan banyak kemudahan, penulis berdoa semoga Allah berikan banyak kemudahan kepada Ibu dan Bapak.
4. Kedua orangtuaku, istri dan anakku serta seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Teman-teman kelas A dan B prodi ekonomi syariah di pascasarjana UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020 terimakasih telah sama-sama berjuang dan memberikan dukungan kepada penulis hingga penulisan tesis ini.
6. Rekan rekan Bank Syariah Indonesia yang memberikan banyak support dan semangat untuk segera menyelesaikan study. Semoga ini semua dapat menginspirasi.

7. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran tesis ini, semoga Allah membalas budi baik kalian semua.

Bandar Lampung, 1 Januari 2023
Penulis

Beny Sangjaya
NPM : 2060102007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Makroekonomi.....	11
2. BI7DRR.....	13
3. Inflasi.....	21
4. Pertumbuhan Ekonomi.....	31
5. Jumlah Uang Beredar.....	41
6. Bank Syariah.....	48
7. Profitabilitas Bank Syariah.	54
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	57
C. Kerangka Teoritik	63
D. Hipotesis Penelitian	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	69
B. Metode Penelitian	69
C. Populasi Dan Sampel	69
D. Teknik Pengumpulan Dana	71
E. Teknik Analisa Data.....	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
A. Gambaran Umum Penelitian	77
B. Uji Univariat	78
C. Analisis Distribusi Sebaran Data.....	81
D. Analisis Koefisien Jalur	82
E. Pembahasan	84
a. Pengaruh BI7DRR terhadap DPK.....	92
b. Pengaruh Inflasi terhadap DPK.....	93
c. Pengaruh PDB terhadap DPK	94
d. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap DPK.....	94
e. Pengaruh BI7DRR terhadap ROA	95
f. Pengaruh Inflasi terhadap ROA	96
g. Pengaruh PDB Terhadap ROA	97
h. Pengaruh Jumlah Uang beredar terhadap ROA.....	98
i. Pengaruh DPK Terhadap ROA	98
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan Penelitian.....	102
C. Saran-Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDB di Indonesia tahun 2020	3
Tabel 1. 2 Perbandingan PDB, DPK dan Profitabilitas Bank Konvensional di Indonesia	5
Tabel 2. 1 BI7DRR di Indonesia	21
Tabel 2. 2 Data Inflasi di Indonesia.....	31
Tabel 2. 3 Tabel PDB di Indonesia.....	41
Tabel 2. 4 Jumlah Uang Beredar di Indonesia	48
Tabel 2. 5 Perbedaan Bank Syariah dan Bank konvensional	49
Tabel 2. 6 Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.....	56
Tabel 2. 7 Penelitian yang relevan.....	57
Tabel 3. 1 Daftar Bank Syariah di Indonesia	70
Tabel 3. 2 Variabel Operational Penelitian.....	71
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Penelitian	72
Tabel 4. 1 Daftar Bank Syariah di Indonesia	77
Tabel 4. 2 Uji Distribusi Data.....	82
Tabel 4. 3 Uji Multikolineariti dan Koefisien Jalur	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik Penelitian.....	64
Gambar 3. 1`Diagram Jalur	74
Gambar 3. 2 Diagram Jalur Penelitian	75
Gambar 4. 1 Perkembangan BI7DRR (%) per Bulan selama Durasi Tahun 2020-2022.....	78
Gambar 4. 2 Perkembangan Inflasi (%) per Bulan selama Durasi Tahun 2020-2022.....	79
Gambar 4. 3 Perkembangan PDB (Rp) per Bulan selama Durasi Tahun 2020-2022.....	79
Gambar 4. 4 Perkembangan Uang yang Beredar di Dalam Negeri (Rp) per Bulan selama Durasi Tahun 2020-2022	80
Gambar 4. 5 Perkembangan Uang yang Beredar di Luar Negeri (Rp) per Bulan selama Durasi Tahun 2020-2022	80
Gambar 4. 6 Perkembangan DPK (%) per Bulan selama Durasi Tahun 2020-2022.....	81
Gambar 4. 7 Perkembangan ROA (%) per Bulan selama Durasi Tahun 2020-2022.....	81
Gambar 4. 8 Diagram Jalur Penelitian setelah Uji Regresi Linear	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran virus corona pada akhir tahun 2019 pertama kali di temukan dikota Wuhan China. Penyebaran virus yang cepat dan belum ditemukannya obat terhadap sakit yang disebabkan oleh virus tersebut menyebabkan laju penularannya terus meningkat. Penyakit yang disebabkan oleh virus corona tersebut biasa disebut dengan Covid (*corona virus disease*) 19.

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO merilis virus corona telah menyebar ke lebih dari 18 negara. Pada tanggal yang sama WHO menetapkan situasi darurat kesehatan global terhadap virus corona hal ini dikarenakan penyebarannya yang cukup masif dan menyebar ke banyak negara. Karena penyebaran dan tingkat keparahan yang terjadi, WHO menetapkan covid 19 sebagai pandemic pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi merupakan penyakit yang menyebar ke banyak orang di beberapa negara dalam waktu yang bersamaan.

Penyebaran penyakit Covid 19 yang semula merupakan krisis kesehatan berkembang menjadi krisis multidimensi, termaksud krisis di bidang ekonomi. Penelitian Bosca, Domenech dkk (2020)¹ menyatakan terjadi penurunan PDB di spanyol setidaknya sebesar 7,6 point pada periode krisis virus corona. Senada dengan penelitian tersebut Pardhan dan Drydakis (2021)² menyatakan bahwa di temukan hubungan yang negative dan signifikan antara kasus covid 19 dan PDP per kapita pada 38 negara di eropa selama periode awal covid (1 April 2020 – 31 Mei 2020).

¹ J. E. Bosca and others, „The Stabilizing Effects of Economic Policies in Spain in Times of COVID-19“, *Applied Economic Analysis*, 29.85 (2020), 4–20 <<https://doi.org/10.1108/AEA-11-2020-0165>>. (Diakses 19 Desember 2021)

² Shahina Pardhan and Nick Drydakis, „Associating the Change in New COVID-19 Cases to GDP per Capita in 38 European Countries in the First Wave of the Pandemic“, *Frontiers in Public Health*, 8.January (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.582140>>. (Diakses 19 Desember 2021)

Di Indonesia penyebaran virus ini pertama kali diumumkan pada tanggal 3 Maret 2020. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) guna menghambat penularan virus corona dengan mengeluarkan PP No.21 Tahun 2020. Berdasarkan PP tersebut dijelaskan bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan pembatasan kegiatan tertentu dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Penerapan pembatasan pergerakan orang dan barang dalam rangka penerapan PSBB, berimbas pada aktivitas ekonomi di Indonesia. Dari 17 sektor dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) hampir seluruhnya mengalami dampak dari pemberlakuan PSBB. Empat sektor yang paling terdampak adalah sektor transportasi, sektor penyediaan akomodasi, makan dan minum, sektor jasa perusahaan dan sektor jasa lainnya. Hanya sektor informasi dan komunikasi satu satunya sektor yang tumbuh di masa pemberlakuan PSBB.³

Pada sektor ekspor -pada masa awal terjadinya pandemic covid 19-, terjadi ketidaksetabilan ekspor. Pada tahun 2020, nilai ekspor terendah terjadi pada bulan April sebesar US\$105,87 Juta, sedangkan ekspor tertinggi terjadi pada bulan November sebesar US\$154,26 Juta. Ketidaksetabilan ekspor ini berpengaruh langsung kepada PDB. Jika ekspor naik, maka PDB akan ikut naik sedangkan jika ekspor turun akan berdampak pada penurunan PDB.⁴

Secara umum PDB Indonesia pada masa awal pandemi dapat kita lihat dalam tabel berikut :

³ Oelietina, „Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Uji Statistik Mc Nemar“, 16.3 (2021), 503–16.

⁴ Novita dan Wilfi Caroline Desmond Lim, Jessy Valencia, „Pengaruh Kegiatan Ekspor Di Era Covid-19 Terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 2020“, 1 (2021), 521–27.

Tabel 1. 1 PDB di Indonesia tahun 2020

Bulan		PDB	% Perubahan
Maret	2020	2,703,149.00	-2.41
April	2020	2,589,818.10	-4.19
Mei	2020		
Juni	2020		
Juli	2020	2,720,478.50	5.05
Agustus	2020		
September	2020		
Oktober	2020	2,708,997.10	-0.42
November	2020		
Desember	2020		

Sumber : Kemendag.go.id

PDB (Produk Domestik Bruto) merupakan salah satu indikator makroekonomi. Produk domestik bruto (PDB) mencerminkan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dan menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu negara pada waktu tertentu.⁵

Maka semakin meningkatnya PDB menggambarkan meningkatnya aktifitas ekonomi dan sebaliknya semakin menurunnya angka PDB mencerminkan penurunan aktifitas ekonomi di suatu wilayah. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank.⁶

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba.⁷ Laba merupakan hal yang penting bagi bank

⁵ Fitra Rizal and Muchtim Humaidi, „Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”, *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2.2 (2019), 300 <<https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1800>>. (Diakses 10 Desember 2021)

⁶ *Ibid.*

⁷ Muhammad Irsyad, Ahmad Mulyadi Kosim, and Hilman Hakim, „Pengaruh Pdb (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap

karena di dalam laba tercermin tingkat kepercayaan masyarakat, sebagai tolak ukur tingkat kesehatan dan tolak ukur baik-buruknya manajemen bank.⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor penentu yang bersifat internal (internal determinants) adalah faktor-faktor yang bersumber dari dalam bank sendiri yang dapat dikontrol oleh manajemen. Sedangkan faktor-faktor penentu yang bersifat eksternal (external determinants) merupakan faktor-faktor yang bersumber dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh manajemen.⁹

Faktor eksternal merupakan faktor yang terkait dengan karakter spesifik industri dan faktor-faktor yang terkait dengan faktor lingkungan ekonomi makro (macroeconomic factors).¹⁰ Faktor makroekonomi yang banyak berpengaruh terhadap profitabilitas bank mencakup variabel-variabel moneter antara lain jumlah uang beredar, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar dan indeks harga saham serta variabel-variabel lainnya.¹¹

Seperti diungkapkan pada pernyataan sebelumnya, salah satu variabel makroekonomi yang berpengaruh pada kinerja perbankan adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam

Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017", *JTafaqquh: Urnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal As Syakhshiyah*, 53.9 (2019), 54-75 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/tafaqquh/article/view/3331>>. (Diakses 12 Desember 2021)

⁸ Rizal and Humaidi. *loc. cit.*

⁹ Rubén Chavarrín Rodríguez, „Determinants of Commercial Bank Profitability in Mexico“, *Econoquantum*, 2015, 97-123 <<https://doi.org/10.18381/eq.v12i1.4855>>. (Diakses 20 Februari 2022)

¹⁰ Marhazni, „Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah“, *Universitas Terbuka*, 2016, 153. (Diakses 1 Februari 2022)

¹¹ Solarin Sakiru Adebola, Wan Sulaiman Wan Yusoff, and Jauhari Dahalan, „The Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Financing in Malaysia.“, *Research Journal of Finance and Accounting*, 2.4 (2011), 22-33 <%0Awww.iiste.org>. (Diakses 16 Desember 2022)

jangka waktu tertentu.¹² Secara teori, semakin tinggi PDB disuatu wilayah, secara tidak langsung menunjukkan pendapatan yang besar dari masyarakat di wilayah tersebut. Dengan tingginya pendapatan masyarakat maka semakin tinggi kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhannya bahkan melebihinya. Kelebihan pendapatan tersebut akan disimpan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.¹³ Tingginya simpanan masyarakat di bank dapat membantu bank meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas bank.

Perbandingan profitabilitas bank konvensional, Dana pihak ketiga dan PDB di masa pandemic covid 19 dapat kami sampaikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 2
Perbandingan PDB, DPK dan Profitabilitas Bank
Konvensional di Indonesia

Bulan		PDB	% Perubahan	DPK	Laba Sebelum Pajak	% ROA
Maret	2020	2,703,149.00	-2.41	5,924,943.87	211,614.64	2.57
April	2020	2,589,818.10	-4.19	5,839,043.93	193,069.75	2.34
Mei	2020			5,889,605.42	169,887.93	2.06
Juni	2020	2,720,478.50	5.05	5,967,087.94	160,578.00	1.94
Juli	2020			6,018,481.27	156,907.27	1.90
Agustus	2020	2,708,997.10	-0.42	6,191,909.69	157,796.35	1.90
September	2020			6,338,774.22	146,649.28	1.76
Oktober	2020	2,683,972.10	-0.92	6,274,818.53	142,367.93	1.70
November	2020			6,303,772.85	138,081.66	1.64
Desember	2020	2,772,861.50	3.31	6,329,861.85	134,528.67	1.59
Januari	2021			6,248,384.69	186,722.75	2.17
Februari	2021	2,815,928.60	1.55	6,324,490.26	170,800.58	1.97
Maret	2021			6,485,236.74	163,622.31	1.87
April	2021	2,820,952.65	1.91	6,472,494.03	162,703.22	1.86
Mei	2021			6,507,221.32	158,136.76	1.80
Juni	2021	2,815,928.60	1.55	6,628,448.76	165,993.48	1.88
Juli	2021			6,624,920.19	164,328.68	1.86
Agustus	2021	2,815,928.60	1.55	6,719,334.03	168,790.03	1.90
September	2021			6,820,952.65	170,368.12	1.91

Sumber : Data diolah.

¹² Fifi Afiyanti Tripusporini, „Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia“, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2020), 121–32
<<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20228>>. (Diakses 20 Februari 2022)

¹³ Tripusporini. *loc. cit.*

Dari tabel di atas dapat kita lihat penurunan persentase ROA secara simultan pada tahun 2020. Seperti kita ketahui bahwa tahun 2020 merupakan tahun pertama pandemi covid 19. Secara konsolidasi pertumbuhan PDB pada tahun 2020 juga mengalami minus growth sebesar -2,07%.

Penurunan ROA masih terjadi di triwulan pertama tahun 2021, pada saat yang bersamaan PDB juga masih mengalami penurunan sebesar 0,91%. Namun pertumbuhan ROA mulai mengalami perbaikan di triwulan ke dua dan triwulan ketiga tahun 2021 seiring dengan pertumbuhan PDB yang mulai menunjukkan pertumbuhan sebesar 3,31% dan 1,55%.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dalam pemaparan di atas dapat kita lihat secara sekilas, perkembangan variabel makroekonomi (PDB) pada masa pandemic covid 19 berpengaruh pada profitabilitas bank konvensional. Penurunan PDB di awal pandemic covid 19 di Indonesia diikuti dengan penurunan profitabilitas bank konvensional.

Serupa dengan perbankan konvensional, Profitabilitas bank syariah dalam kegiatan bisnisnya dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar faktor internal yang sudah pasti mempengaruhi kinerja bank syariah. Faktor eksternal yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dalam kegiatan bisnis syariah diantaranya meliputi tingkat inflasi, tingkat suku bunga (BI rate) dan PDB (Produk domestik bruto).¹⁴ Menariknya, meskipun kinerja bank syariah di pengaruhi juga oleh faktor-faktor eksternal, bank syariah terbukti sebagai lembaga keuangan yang mampu bertahan ditengah terpaan badai krisis yang sangat parah pada tahun 1997-1998, dan berulang pada krisis moneter pada akhir tahun 2008.¹⁵ Penelitian ini peneliti akan membahas terkait pengaruh faktor-faktor makroekonomi yang terjadi pada

¹⁴ Irsyad, Kosim, and Hakim. *loc. cit.*

¹⁵ Z Zulyani, „Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia“, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah ...*, September, 2016, 131–43
<<http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/85>>.
(Diakses 11 Desember 2021)

masa pandemic covid 19 terhadap profitabilitas bank syariah dengan variabel intervening berupa dana pihak ketiga.

Batasan masalah dari penelitian “Analisis Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Dimasa Pandemi Covid 19 Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening” antara lain :

1. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memasukan faktor-faktor internal bank dalam mengukur pencapaian Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas bank syariah pada masa pandemic covid 19.
2. Varibel makro ekonomi yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini hanya dengan menggunakan 4 indikator, yaitu :
 - a. BI7DRR,
BI7DRR (BI 7 Days Repo Rate) adalah suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, menggantikan BI *Rate*.¹⁶
 - b. Inflasi.
 - c. Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu.¹⁷
 - d. PDB
PDB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.¹⁸
 - e. Jumlah uang beredar.
Jumlah Uang beredar dapat didefinisikan sebagai jumlah uang yang telah diedarkan oleh bank sentral ditambah dengan uang giral yang dimiliki perorangan, perusahaan,

¹⁶ <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
(Diakses 8 Januari 2022)

¹⁷ Oktoviana Banda Saputri, „Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015 – 2020 The Influence of Macroeconomic Indicators on the Profitability of Islamic Banking in Indonesia in 2015 – 2020“, *Forum Ekonomi*, 23.1 (2021), 133–44.

¹⁸ Saputri.Loc.cit

dan pemerintah.¹⁹

3. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data publikasi OJK dan BI periode Maret 2020 – Desember 2021, sedangkan sampai dengan tulisan ini di tulis status Covid 19 di Indonesia masih merupakan pandemi.
4. Data dalam penelitian ini menggunakan data konsolidasi dari keseluruhan sampel.

C. Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang akan penulis bahas pada penelitian ini adalah adakah pengaruh antara penurunan BI7DRR, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, jumlah uang beredar terhadap profitabilitas perbankan syariah (BUS & UUS) di Indonesia pada masa pandemi covid 19 dengan variabel Dana Pihak Ketiga sebagai variabel intervening.

Dari uraian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perubahan BI7DRR pada masa pandemic Covid 19 berpengaruh pada penghimpunan DPK Bank Syariah?
2. Apakah Perubahan BI7DRR pada masa pandemi Covid 19 berpengaruh pada profitabilitas Bank Syariah?
3. Apakah Inflasi pada masa pandemic Covid 19 berpengaruh pada penghimpunan DPK Bank Syariah?
4. Apakah Inflasi pada masa pandemi Covid 19 berpengaruh pada profitabilitas Bank Syariah?
5. Apakah Pertumbuhan Ekonomi pada masa pandemic Covid 19 berpengaruh pada penghimpunan DPK Bank Syariah?
6. Apakah Pertumbuhan Ekonomi pada masa pandemi Covid 19 berpengaruh pada profitabilitas Bank Syariah?
7. Apakah Jumlah Uang Beredar pada masa pandemi Covid 19 berpengaruh pada penghimpunan DPK Bank Syariah?
8. Apakah Jumlah ang beredar pada masa pandemi Covid 19 berpengaruh pada profitabilitas Bank Syariah?

¹⁹ Imas Maesaroh and Lely Fera Triani, „Determinant of the Amount of Money Circulating in Indonesia“, *Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka*, 2011, 1–16.

9. Apakah pertumbuhan DPK Bank Syariah pada masa pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank syariah dimasa pandemic covid 19 dengan variabel intervening dana pihak ketiga. Secara rinci tujuan penelitian ini antara lain :

- 1) Mengetahui pengaruh BI7DRR terhadap DPK Bank Syariah di masa pandemi covid 19.
- 2) Mengetahui pengaruh inflasi terhadap DPK Bank Syariah di masa pandemi covid 19.
- 3) Mengetahui pengaruh PDB terhadap DPK Bank Syariah di masa pandemi covid 19.
- 4) Mengetahui pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap DPK Bank Syariah di masa pandemi covid 19.
- 5) Mengetahui pengaruh BI7DRR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di masa pandemi covid 19.
- 6) Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di masa pandemi covid 19.
- 7) Mengetahui pengaruh PDB terhadap Profitabilitas Bank Syariah di masa pandemi covid 19.
- 8) Mengetahui pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Bank Syariah dimasa pandemi covid 19.
- 9) Mengetahui pengaruh DPK terhadap Profitabilitas Bank Syariah dimasa pandemi covid 19.

E. Manfaat Penelitian.

Manfaat dari penelitian “Analisis Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Dimasa Pandemi Covid 19 Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening” antara lain :

1. Bagi pengembangan IPTEKS :
 - a. Mengetahui pengaruh BI7DRR terhadap Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas bank syariah di Indonesia di masa pandemic covid 19.

- b.** Mengetahui pengaruh inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas bank syariah di Indonesia di masa pandemi Covid 19.
 - c.** Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas bank syariah di Indonesia di masa pandemic Covid 19
 - d.** Mengetahui pengaruh Jumlah uang beredar terhadap Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas bank syariah di Indonesia di masa pandemic covid 19.
 - e.** Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia di masa pandemic Covid 19.
- 2.** Bagi masyarakat dan praktisi :
- Mengetahui variabel makroekonomi mana yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia di masa pandemic Covid 19 sehingga dapat membuat kebijakan internal yang tepat guna meningkatkan profitabilitas bank di masa pandemic covid 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian “Analisis Faktor Faktor Makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di masa pandemic covid 19 dengan dana pihak ketiga sebagai variabel intervening” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. BI7DRR tidak berpengaruh terhadap DPK bank syariah di masa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,712 lebih besar dari 0,05, yang berarti BI7DRR tidak berpengaruh terhadap DPK bank syariah.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap DPK bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,198 lebih besar dari 0,05, yang berarti Inflasi tidak berpengaruh terhadap DPK bank syariah.
3. PDB tidak berpengaruh terhadap DPK bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,895 lebih besar dari 0,05, yang berarti PDB tidak berpengaruh terhadap DPK bank syariah.
4. Jumlah uang beredar baik dalam artian sempit maupun dalam artian luas memiliki pengaruh terhadap DPK bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05, yang berarti jumlah uang beredar dalam artian sempit maupun dalam artian luas berpengaruh terhadap DPK bank syariah.
5. BI7DRR memiliki pengaruh terhadap ROA bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05, yang berarti BI7DRR berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

6. Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,438 lebih besar dari 0,05, yang berarti Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah.
7. PDB tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,705 lebih besar dari 0,05, yang berarti PDB tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah.
8. Jumlah uang beredar dalam artian sempit maupun dalam artian luas tidak memberikan pengaruh kepada ROA bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05, yang berarti jumlah uang beredar dalam artian sempit maupun dalam artian luas tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah.
9. DPK tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah dimasa pandemic covid 19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05, yang berarti DPK tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak melakukan riset secara langsung dilapangan untuk mengetahui dan menginterpretasi hasil dari variabel independen berpengaruh negatif signifikan terhadap dana pihak ketiga. Melainkan menggunakan data sekunder.
2. Penelitian terbatas pada objek yang digunakan sebagai sampel, karena hanya menggunakan laporan keuangan BUS dan UUS di Indonesia dan tidak menggunakan laporan keuangan publikasi BPRS di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data-data berupa data makroekonomi yang disajikan tanpa memperhatikan

beberapa kondisi kebijakan ekonomi lainnya seperti kebijakan restrukturisasi covid yang dikeluarkan pemerintah, dampak merger Bank Syariah Indonesia yang merupakan market leader perbankan syariah di Indonesia, penerapan qonun aceh No. 11 tahun 2018, dan lain-lain.

4. Terbatasnya data penelitian hanya pada rentan waktu Maret 2020 – Desember 2021, dimana sampai dengan penelitian ini dilakukan status covid 19 di Indonesia masih dalam status pandemi.

C. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Perlunya peningkatan literasi kepada masyarakat terkait perbankan syariah guna meningkatkan market share perbankan syariah.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan dengan menambahkab beberapa variabel berbeda guna memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank syariah..
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data dalam janka waktu yang lebih panjang agar dapat diperoleh hasil pengamatan jauh lebih baik dan memperoleh gambaran kondisi yang sebenarnya, dan menggunakan metode analisis serta alat uji statistik yang lebih terbaru.
4. Penelitian selanjutnya di harapkan memasukkan kondisi ekonomi lainnya sebagai pertimbangan seperti kebijakan restrukturisasi covid yang dikeluarkan pemerintah, dampak merger Bank Syariah Indonesia yang merupakan market leader perbankan syariah di Indonesia, penerapan qonun aceh No. 11 tahun 2018, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Abidin, Zainal, „MENEROPONG KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional)“, *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 7.2 (2014), 356–67 <<https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v7i2.334>>
- Adebola, Solarin Sakiru, Wan Sulaiman Wan Yusoff, and Jauhari Dahalan, „The Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Financing in Malaysia.“, *Research Journal of Finance and Accounting*, 2.4 (2011), 22–33 <www.iiste.org>
- Afrida, Yenti, „Pengaruh Inflasi, Kurs, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap DPK Bank Syari“ah“, *Rumah Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN IB Padang*, 3 (2018), 221–30
- Agustina, Ribut Pipit, and Noven Suprayogi, „FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA (Meta-Analisis Penelitian Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2010-2016)“, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5.7 (2019), 576 <<https://doi.org/10.20473/vol5iss20187pp576-591>>
- Ardiansyah, Herman, „Herman Ardiansyah Abstrak“, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Vol.5.No.3 (2017), 2
- Asra, Asra, „Dampak Perubahan Jenis Dan Fungsi Uang Bagi Perekonomian Menurut Perspektif Ekonomi Islam“, *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2020, 25–36 <<https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1454>>
- Awaluddin, Awaluddin, „Inflasi Dalam Prespektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)“, *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 16.2 (2017), 197 <<https://doi.org/10.31958/juris.v16i2.973>>
- Boscá, J. E., R. Doménech, J. Ferri, J. R. García, and C. Ulloa, „The Stabilizing Effects of Economic Policies in Spain in Times of COVID-19“, *Applied Economic Analysis*, 29.85 (2020), 4–20

- <<https://doi.org/10.1108/AEA-11-2020-0165>>
- Cahyani, Yutisa Tri, „Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA“, *Iqtishadia Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.1 (2018), 58–83
- Chavarín Rodríguez, Rubén, „Determinants of Commercial Bank Profitability in Mexico“, *Econoquantum*, 2015, 97–123
<<https://doi.org/10.18381/eq.v12i1.4855>>
- Desmond Lim, Jessy Valencia, Novita dan Wilfi Caroline, „Pengaruh Kegiatan Ekspor Di Era Covid-19 Terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 2020“, 1 (2021), 521–27
- Fathony, Aditya, and Lucky Julianti, „Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Simpanan Dari Bank Lain Terhadap Penyaluran Kredit“, *Akurat, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11.April (2020), 55–64
- Fauziah, Helmalia, „Pengaruh NPL, CAR, Dan BI Rate Terhadap ROA Pada Bank Badan Usaha Milik Negara“, *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.2 (2021), 352–65
<<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2503>>
- Fuadiyatu Zakki, Nurisma, *The Effect Of BI Rate Interest, Equivalent Rate And Office Amount On The Collection Of Third Party Funds In Sharia General Banks (Study at Sharia Commercial Banks in Indonesia for 2014-2018)*, 2020, v
<<http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>>
- Hanafia, Fifi, and Abdul Karim, „Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syaria“ah Di Indonesia“, *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2.1 (2020), 36–46 <<https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>>
- Haron, Sudin, and Wan Nursofiza Azmi, „Profitability Determinants of Islamic Banks : A Cointegration Approach“, *Islamic Banking Conference, Union Arab Bank*, 4.December (2004), 2–18
- Irsyad, Muhammad, Ahmad Mulyadi Kosim, and Hilman Hakim, „Pengaruh Pdb (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017“, *JTafaquh: Urnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal As Syakhsiyah*, 53.9 (2019), 54–75
<<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/tafaquh/article/view/3331>>

- Iskandar, Anis Sabrina, Norliza Che Yahya, and Zainora Ab Wahid, „Determinants Of Commercial Banks“ Profitability In Malaysia“, *Journal of Entrepreneurship and Business*, 7.1 (2019), 27–39 <<https://doi.org/10.17687/jeb.0701.03>>
- Kalsum, Ummi, „Riba Dan Bunga Bank Dalam Islam“, *Jurnal Al-'Adl*, 7.2 (2014), 67–83 <U Kalsum - Al-'Adl, 2014 - ejournal.iainkendari.ac.id>
- Khan, Qaisar Maqbool, Rehana Kauser, and Ulfat Abbas, „Impact of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Banks Profitability: A Study on Banking Sector of Pakistan“, *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 1.2 (2015), 99–110 <<https://doi.org/10.26710/jafee.v1i2.100>>
- Maesaroh, Imas, and Lely Fera Triani, „Determinant of the Amount of Money Circulating in Indonesia“, *Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka*, 2011, 1–16
- Mahmudah, Nurul, and Ririh Sri Harjanti, „Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013“, *Seminar Nasional Iptek Terapan*, 1.1 (2016), 134–43
- Mansur, Ahmad, „Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional“, *Al-Qānūn*, 12.1 (2009), 1–25
- Marhazni, „Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah“, *Universitas Terbuka*, 2016, 153
- Mulyani, Reni, „Inflasi Dan Cara Mengatasinya Dalam Islam“, *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1.2 (2020), 267–78
- Muttaqin, Rizal, „Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam“, *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1.2 (2018), 117–22 <<https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>>
- Nofinawati, Nofinawati, „Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017“, *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 2.2 (2018) <<https://doi.org/10.31958/imara.v2i2.1252>>
- Oeliestina, „Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Dengan Uji Statistik Mc Nemar", 16.3 (2021), 503–16
- Pardhan, Shahina, and Nick Drydakis, „Associating the Change in New COVID-19 Cases to GDP per Capita in 38 European Countries in the First Wave of the Pandemic", *Frontiers in Public Health*, 8.January (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.582140>>
- Pasaribu, Ishak, Ekonomi Dan, and Bisnis Islam, „Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019", 2020
- Pratama, Ivan, and Lauw Tjun Tjun, „Pengaruh Suku Bunga Acuan Dan Nilai Kurs Tengah Valuta Asing Terhadap Return Saham", *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9.2 (2018), 180–85 <<https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.486>>
- Pratami, Felindila, *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Penyaluran Pembiayaan Melalui Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019)*, 2020
- Rasyid, Muh Fahrul, Saiful Muchlis, and Suhartono, „Pengaruh DPK Dan NPF Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening", *ISAFIR (Islamic Accounting and Finance Review)*, 1 (2020), 111–24
- Riyanto, Ibnu Seyna, and Salamaton Asakdiyah, „Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return on Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 6.2 (2020), 132 <<https://doi.org/10.12928/fokus.v6i2.1659>>
- Rizal, Fitra, and Muchtim Humaidi, „Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2.2 (2019), 300 <<https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1800>>
- Santi, Mei, „Bank Konvensional Vs Bank Syariah", *EKSYPAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 2.1 (2015), 2–20 <<https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksypar/article/view/77>>
- Saputri, Oktoviana Banda, „Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun

- 2015 – 2020 The Influence of Macroeconomic Indicators on the Profitability of Islamic Banking in Indonesia in 2015 – 2020”, *Forum Ekonomi*, 23.1 (2021), 133–44
- Saputri, Oktoviana, and Mulawarman Hannase, „Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 139–51
<[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6590](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6590)>
- Sodiq, Amirus, „Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestic Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset Bank Syariah”, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.2 (2014), 208–25
- Sontani, Aura Dimar, and Dian Filianti, „DETERMINAN PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.9 (2020), 1684
<<https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1684-1694>>
- Sriyana, Jaka, „Islamic Banks “ Profitability Amid the”, *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13.4 (2015), 1695–1710
- Sutawijaya, Adrian, „Inflasi Di Indonesia”, 1.1 (1999), 54–67
- Syahbudi, Muhammad, „Ekonomi Makro Perspektif Islam”, *Diklat Ekonomi Makro Perspektif Syariah*, 2018, 236
- Syakir, Ahmad, „Inflasi Dalam Perspektif Islam”, *Laa Maisyir*, 3 (2016), 41–58
- Tripusporini, Fifi Afiyanti, „Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2020), 121–32 <<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20228>>
- „UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”, 2008
- Werdi Apriyanti, Hani, „Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan”, *Maksimum*, 8.1 (2018), 16 <<https://doi.org/10.26714/mki.8.1.2018.16-23>>
- Wihastuti, L., „PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan Dan Prospeknya”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9.1 (2008), 30660

Zuhri, Sofyan, „Model Pertumbuhan Pengeluaran Publik“, *Institut Pertanian Bogor*, 2011

Zulyani, Z, „Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia“, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah ...*, September, 2016, 131–43
<<http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/85>>

Buku :

Al Mubarakfuri, Shafiyurahman. “Shahih Tafsir Ibnu Katsir”, Pustaka Ibnu Katsir, 2009.

Link :

<https://www.BI.go.id>

<https://www.OJK.go.id>

<https://www.kemendag.go.id>

